

LAPORAN TAHUNAN 2017



**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR**

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011, Pasal 37, diamanatkan bahwa: (1) Kebijakan perbibitan nasional ditetapkan oleh Pemerintah; (2) Perbibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a) penyediaan benih dan bibit ternak, b). peredaran benih dan bibit ternak, c) pengawasan benih dan bibit ternak, dan/atau d) kelembagaan perbibitan; (3) Perbibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas perbibitan ternak asli, ternak lokal, dan ternak introduksi. Demikian pula pada Pasal 38 diamanatkan bahwa: (1) Penyediaan benih dan/atau bibit ternak merupakan tanggung jawab Pemerintah; (2) Penyediaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan melalui: a) pengadaan di dalam negeri; dan/atau b) pemasukan dari luar negeri. Lebih lanjut pada Pasal 39 diamanatkan bahwa: Pengadaan di dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (2) huruf a dilakukan melalui kegiatan: a) produksi benih dan/atau bibit, b) penetapan wilayah sumber bibit, dan c) penetapan dan pelepasan rumpun atau galur. Pasal 42 mengamanatkan bahwa: (1) Dalam hal belum ada peternak atau perusahaan peternakan yang memproduksi benih dan/atau bibit yang berasal dari rumpun atau galur ternak asli atau lokal, Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota harus memproduksi benih dan/atau bibit; dan (2) Dalam memproduksi benih dan/atau bibit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota dapat mengikutsertakan masyarakat.

Sebagai bentuk kepedulian Pemerintah untuk menghasilkan bibit sapi Bali sebagai salah satu sumber daya genetik ternak asli, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pertanian nomor 13/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, mendirikan UPT Perbibitan sapi Bali dengan nama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali (BPTU Sapi Bali), yang kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/07.140/ 05/2013 ditetapkan nomenklatur baru dengan nama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU dan HPT Denpasar).

UPT ini dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

BPTU-HPT Denpasar mempunyai tugas : "melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit Sapi Bali serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak". Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut BPTU dan HPT Denpasar menyelenggarakan Fungsi BPTU dan HPT Denpasar : (a). Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan, (b). Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, (c). Pelaksanaan Uji performansce dan uji zuriat ternak unggul, (d) Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul, (e) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah, (f). Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul ; (g) pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit unggul; (h) pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan diagnosa penyakit hewan, (i) pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak, (j) pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak, (k) pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak, (l) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak; (m) pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul, (n) pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul; (o) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis, (p) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan HPT Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis Nasional, diharapkan dapat mengimplementasikan kebijakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan khususnya dibidang Sapi Bali.

Dalam laporan tahunan ini, dipaparkan tentang hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTU-HPT Denpasar selama kurun waktu satu tahun anggaran.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan laporan Tahunan BPTU-HPT Denpasar sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi dan saran perbaikan kinerja BPTU- HPT Denpasar untuk menghasilkan bibit sapi Bali dan menyebarkan bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang dihasilkan ke beberapa provinsi .

C. RUANG LINGKUP

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTU-HPT Denpasar, baik kegiatan administrasi maupun teknis, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh Pusat Pembibitan Pulukan (PP Pulukan) sebagai pusat pembibitan yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan pengujian pejantan yaitu uji performans dan uji zuriat. Semua rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu genetik sapi Bali.

Ternak-ternak hasil uji yang layak dikembang biakkan akan didistribusikan ke petani ternak di beberapa Kabupaten dan Provinsi, khususnya dalam bentuk pejantan untuk kawin alam atau semen beku hasil prosesing Balai Inseminasi Buatan (BIB).

Dalam laporan tahunan ini dijabarkan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sampai Desember 2017.

BAB II

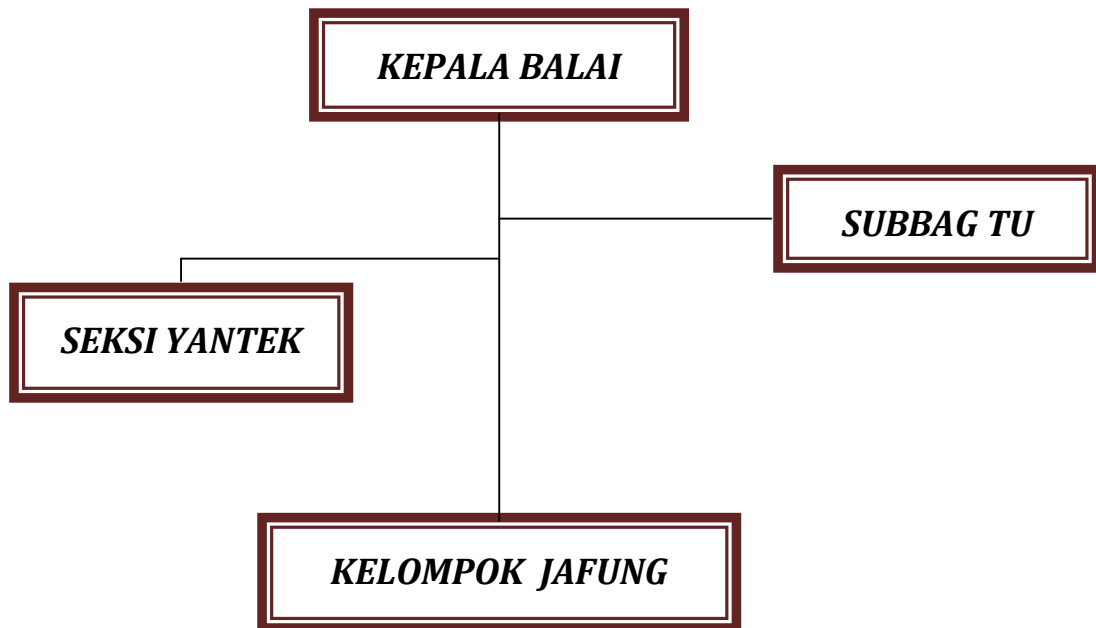
SUB BAGIAN TATA USAHA

2.1 Organisasi dan Tata Kerja

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar) sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian berkedudukan Bermula dari Proyek Pembibitan dan Pengembangan Sapi Bali (P3 Bali), semenjak ditetapkan oleh Menteri Pertanian pada tahun 2007, menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali (BPTU Sapi Bali), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor 13/Permentan/OT.140/2/2007, tanggal 19 Pebruari 2007 dan Tahun 2013 sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 52/Permentan/OT.140/2013 tanggal 24 Mei 2013 menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan hijauan pakan ternak (BPTU-HPT) Denpasar. BPTU-HPT Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta diberi tugas pokok untuk Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali Unggul serta Produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Struktur organisasi BPTU-HPT Denpasar terdiri atas :

1. Kepala Balai
2. Subbagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Teknis
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BPTU-HPT DENPASAR**



Tugas masing-masing bagian dalam stuktur organisasi BPTU-HPT Denpasar sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan uusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
2. Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pelestarian, pemuliaan, pemeliharaan, produksi, pengembangan bibit Sapi Bali murni dan benih/bibit hijauan pakan ternak, serta melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran, dan distribusi hasil produksi bibit Sapi Bali murni bersertifikat dan benih/bibit hijauan pakan ternak.
3. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari atas Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu pakan, Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.2. Dukungan Pendanaan

1) Alokasi Anggaran

Pagu Awal Anggaran Balai Perbibitan Ternak unggul dan Hijauan Pakan ternak 2017 adalah senilai Rp. 19.780.481.000 (sembilan belas milyar tujuh ratus delapan puluh juta delapan puluh satu ribu rupiah), kemudian ada penambahan APBN-P untuk pengadaan sarana prasarana persiapan penambahan indukan tahun 2018, sehingga anggaran keseluruhan menjadi Rp. 28.929.381.000 realisasi anggaran sampai dengan akhir bulan Desember sebesar Rp. 26.607.812.943 (91.98 %).

2). Realisasi Keuangan

Realisasi Kinerja Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar 91.98 % atau Rp. 26.607.812.943 dan realisasi per kegiatan, dapat dirinci sebagai berikut :

- Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak realisasi 97.62 % atau Rp.4.470.313.600 dari anggaran Rp. 4.579.500.000
- Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan realisasi 99.81 % atau Rp. 199.620.600 dari anggaran Rp. 200.000.000
- Kegiatan 1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan realisasi sebesar 89.17 % atau Rp.17.088.369.812 dari anggaran Rp. 19.164.785.000
- Kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) dengan realisasi 92.38 % atau Rp. 22.170.500 dari total anggaran Rp. 24.000.000.
- Kegiatan 1787. Dukungan Managemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan realisasi 97.30 % atau Rp. 4.827.338.430 dari anggaran Rp.4.961.096.000

2.3. Pendapatan (PNBP)

Pencapaian fungsional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak berasal dari pendapatan penjualan Ternak Sapi Bali baik Bibit ternak maupun ternak-ternak yang dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria bibit . Pendapatan yang dicapai pada tahun 2017 secara keseluruhan berjumlah Rp.739.657.000 ,- (Tujuh ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh tujuh juta rupiah) dengan pendapat dari fungsional Rp. 711.647.000,- (tujuh ratus sebelas juta enam ratus empat puluh tujuh ribu rupiah), dan pendapat umum Rp. 28.010.000,- (dua puluh delapan ribu rupiah). Pada tahun 2017 target pendapatan ditetapkan Rp.450.000.000,- (Empat ratus lima puluh juta rupiah), capaian pendapatan 164.37 % . Pemakaian PNBP yang sudah ditetapkan dalam DIPA berjumlah Rp.225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta rupiah) sedangkan realisasi sejumlah Rp.202.776.000,- (dua ratus dua juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

2.4 Kepegawaian

Pada Tahun Anggaran 2017 BPTU-HPT Denpasar telah menyelesaikan beberapa kegiatan kepegawaian seperti kenaikan pangkat, mutasi pegawai, penerimaan pegawai dan pengembangan sumber daya manusia. Pegawai BPTU-HPT Denpasar tahun 2017 berjumlah 106 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 52 orang, Tenaga Kontrak berjumlah 54 orang. Rincian Pegawai sesuai dengan penempatan tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2017

No	Pangkat	Golongan/Ruang	Jumlah Pegawai		
			Teknis	Non Teknis	Jumlah
1	Pembina	IV.a		2	2
2	Penata Tk. I	III.d	3	2	5
3	Penata	III.c	2		2
4	Penata Muda Tk. I	III.b	5	2	7
5	Penata Muda	III.a	7	1	8
6	Pengatur Tk. I	II.d	0		0
7	Pengatur	II.c	8	3	11
8	Pengatur Muda Tk. I	II.b	7	3	10
9	Pengatur Muda	II.a		4	4
10	Juru Tk. I	I.d	1		1
11	Juru	I.c	2		2
12	Juru Muda Tk. I	I.b	0		0
13	Non Golongan (THL)	-	54		54
Total			89	17	106

Rincian keadaan dan jumlah pegawai menurut tingkat pendidikannya terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2017 berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Golongan				Tenaga Kontrak
		I	II	III	IV	
1	Pasca Sarjana			2		
2	Kedokteran Hewan			2	1	
3	Sarjana Kedokteran Hewan			1		
4	S1 Peternakan			11		1
5	S1 Sosiologi			1		
6	S1 Ekonomi			1		
7	S1 Komputer					2
8	D4			1		
9	D3		1	1		
10	D1					1
11	S1 Hukum					1
12	SMTA/SMEA/SMK		24	3		46
13	STM					1
14	SMP	1				1
15	SD	2				
16	Paket SMP					1
Total		3	25	23	1	54

2.4.1 Kegiatan Kepegawai Tahun 2017

a. Penambahan Pegawai

Pada tahun 2017 tidak ada penambahan pegawai baik yaitu dari CPNS maupun penambahan dari perpindahan/mutasi.

b. Kenaikan Pangkat

Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Denpasar pada TA. 2017 adalah sebanyak 8 (delapan) orang, pegawai yang naik pangkat pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Denpasar TA. 2017

No	Nama/Nip	Pangkat/Golongan		Ket
		Lama	Baru	
1	Syarifuddin 19840806 200812 1 002	II/b	II/c	
2	Syarifudin 19801231 200812 1 002	II/b	II/c	
3	Ni Kadek Sri Wiarti 19750426 201212 2 001	II/a	II/b	
4	I Gede Utama 19800723 201101 1 005	II/a	II/b	
5	I Wayan Agus Santika 19860919 201212 1 001	II/a	II/b	
6	I Nyoman Adi Suwistra 19830531 201212 1 001	II/a	II/b	
7	I Wayan Sutresna 19661231 201212 1001	II/a	II/b	
8	I Gede Arya Hardiana 19850920 201212 1 001	II/a	II/b	

c. Kenaikan Gaji Berkala

Pada TA. 2017 BPTU-HPT Denpasar yang memperoleh kenaikan gaji berkala sebanyak 26 Orang, pegawai yang naik gaji berkala tersaji pada lampiran 1.

d. Mutasi Pegawai

Pada TA. 2017 BPTU-HPT Denpasar yang mutasi keluar sebanyak 1 Orang dan mutasi masuk sebanyak 1 orang, mutasi Pegawai tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Mutasi Pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2017

No	Nama/Nip	Gol/Ruang	Keterangan
1	Yudi Parwoto	Penata / III.c	Mutasi ke BIB Lembang 10 Pebruari 2017
	19730309 200801 1 014		
2	Drh.I Gusti Putu Ngurah Raka	Pembina Tk. I/ IV.b	Mutasi ke BPTU-HPT Denpasar 10 Pebruari 2017
	19680811 200312 1 001		

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Pendidikan dan Pelatihan

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) maka pada TA. 2017 telah dikirim beberapa orang untuk mengikuti pelatihan seperti terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. PNS BPTU-HPT Denpasar yang mengikuti pelatihan pada TA. 2017

No	Nama/Nip	Pendidikan & Latihan		
		Nama	Tanggal	Tempat
1	I Made Wirawan 19611231 198903 1 139	Mengikuti Diklat Bendahara penerimaan I	05-maret-2017	Bogor,jawa barat
2	drh.Ni Wayan Padmawati 10770218 200604 2 008	Mengikuti Bimtek Kebuntingan (PKB)	04-08agut-2017	BIB Singosari
3	drh.Ni nyoman trinayani,M.Si 19800222 200312 2 003	Mengikuti Bimtek Kebuntingan (PKB)	04-18agut-2017	BIB Singosari
4	drh.Slamet Hartono 19790224 200801 1 008	Mengikuti Bintek ATR	18-01Sept 2017	BIB Singosari
5	Maskur S.Pt 19701105 200501 1 001	Mengikuti Bimtek Kebuntingan (PKB)	08-22 sept 2017	BIB Singosari
6	I Made Merta 19680411 200701 2028	Mengikuti Bimbingan Teknis IB	24sep-15 Okt 2017	BIB Singosari
7	Lukman S.Pt 19691227 200604 1 007	Mengikuti Bimbingan Teknis IB	24sep-15 Okt 2017	BIB Singosari
8	Eddianto.S.St 19800723 201101 1 005	Mengikuti Bimbingan Teknis IB	09-29 Okt 2017	BIB Singosari
9	Dwi Prasetyo,S.Pt 19830214 201101 1 009	Mengikuti pelatihan Sistem Online Ruminasia	20-22 Nov 2017	di Jakarta
10	Daniel G. 19910712 201112 1001	Mengikuti Bimtek Kebuntingan (PKB)	10-22 Des 2017	BIB Singosari

f. Cuti Pegawai

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 245 tahun 1976 maka BPTU-HPT Denpasar telah memberikan cuti kepada beberapa orang pegawai, baik cuti tahunan dan cuti melahirkan. Pegawai yang mendapat cuti tahunan sebanyak 32 orang, sedangkan yang mendapat cuti melahirkan sebanyak 1 orang. PNS yang mendapatkan cuti pada TA. 2017 tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. PNS BPTU-HPT Denpasar yang memperoleh hak cuti TA. 2017

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jenis Cuti	Lama Cuti
1	I Wayan Sutresna 19661231 201212 1 001	Pengatur Muda / II.a	Cuti Tahunan	3 Hari
2	Agusnia Triwindari, S.Pt 19830801 200801 2 010	Penata Muda Tk. I / III.b	Cuti Tahunan	6 Hari
3	I Made Wirawan 19611231 198903 1 139	Penata Muda / III.b	Cuti Tahunan	3 Hari
4	drh. Ni Nyoman Trinayani, M.Si 19800222 200312 2 003	Penata Tk. I / III.d	Cuti Tahunan	6 Hari
5	drh. Ni Wayan Patmawati, M.Si 19770218 200604 2 008	Penata Tk. I / III.d	Cuti Tahunan	3 Hari
6	drh. Slamet Hartono 19790224 200801 1 008	Penata / III.c	Cuti Tahunan	6 Hari
7	Dwi Prasetyo, S.Pt 19830214 201101 1 009	Penata Muda Tk. I / III.b	Cuti Tahunan	6 Hari
8	Dwi Ratnawati, A.Md 19840505 201101 2 028	Penata Muda/ III.a	Cuti Tahunan	6 Hari
9	Erlis Setyaningrum, A.Md 19771103 200912 2 001	Penata Muda / III.a	Cuti Tahunan	6 Hari
10	Eti Setiawati, SKH 19781028 200801 2 014	Penata Muda / III.a	Cuti Tahunan	3 Hari
11	I Gede Arya Hardiana 19850920 201212 1 001	Pengatur Muda / II.a	Cuti Tahunan	3 Hari
12	I Made Sukawijaya 19631231 198903 1 268	Penata Muda Tk. I / III.b	Cuti Tahunan	6 Hari
13	Eddianto, A.Md 19800723 201101 1 005	Penata Muda / III.a	Cuti Tahunan	3 Hari
14	I Putu Agus Suarditha, SE 19810204 201101 1 004	Penata Muda Tk. I / III.b	Cuti Tahunan	6 Hari
15	I Wayan Agus Santika 19860919 201212 1 001	Pengatur Muda / II.a	Cuti Tahunan	3 Hari
16	Jumahi 19671231 200701 1 004	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	6 Hari
17	I Nyoman Adi Suwistra 19780726 200912 1 001	Pengatur Muda Tk. I / II.b	Cuti Tahunan	3 Hari
18	Ni Kadek Sri Wiarti 19750426 201212 2 001	Pengatur Muda / II.a	Cuti Tahunan	3 Hari
19	Siti Nurhaedah 19660403 200701 2 001	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	3 Hari
20	Sudirman 19641231 200501 1 001	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	4 Hari
21	Syarifuddin 19840806 200812 1 002	Pengatur Muda Tk. I / II.b	Cuti Tahunan	5 Hari
22	Syarifudin 19801231 200812 1 002	Pengatur Muda Tk. I / II.b	Cuti Tahunan	5 Hari
23	Wahiddin 19791227 200701 1 001	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	6 Hari

24	Firdha Miskiyah, S.Pt 19861024 201403 2 001	Penata Muda / III.a	Cuti Tahunan	6 Hari
25	Yuyun Nilayanti 19871130 201101 2 015	Pengatur Muda Tk. I / II.b	Cuti Tahunan Cuti Bersalin	6 Hari 62 Hari
26	Ngadimin 19710718 200701 1 001	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	3 Hari
27	Ahmad 19741013 200701 1 021	Juru Tk.I /I.d	Cuti Tahunan	4 Hari
28	Sudirman 19640205 200701 1 001	Pengatur /II.c	Cuti Tahunan	3 Hari
29	Mei Via Savitri, S.Pt 199005152015032001	Penata Muda /III.a	Cuti Tahunan	3 Hari
30	Aji Fitrianto Abiyoga, S.Pt 198207212015031001	Penata Muda /III.a	Cuti Tahunan	5 Hari
31	Putu Novia Gariri, S.Pt 198811182015032003	Penata Muda /III.a	Cuti Tahunan	4 Hari
32	Ety Heryani, A.Md 199001152015032003	Pengatur /II.c	Cuti Tahunan	6 Hari
33	Ismadi 198501092015031001	Pengatur Muda/II.a	Cuti Tahunan	3 Hari

.2.5. Surat - menyurat

Surat menyurat yang ditangani adalah surat masuk, surat keluar, pengiriman dan penerimaan berita melalui faksimile, telepon, internet, penggandaan surat dan pelayanan tatausaha serta pengarsipan (dokumentasi). Jumlah surat selama tahun 2017 adalah 4.697 buah terdiri atas surat masuk sejumlah 640 buah dan surat keluar sejumlah 4.067 buah Secara rinci surat masuk ditampilkan pada lampiran 2.

2.6. Kunjungan Tamu

Pada tahun 2017 BPTU-HPT Denpasar menerima kunjungan tamu dari beberapa kalangan baik Instansi maupun Akademisi. Dimana kunjungan tersebut dengan beragam tujuan antara lain : study banding, koordinasi, penelitian, PKL, dan lain-lain, data mengenai kunjungan tamu yang datang ke BPTU disajikan pada Lampiran 3.

2.7 Perlengkapan

Sarana prasarana yang ada di BPTU-HPT Denpasar tahun 2017 tersebar di 3 (tiga) lokasi yaitu Kantor Denpasar, Kantor Pulukan dan Instalasi Dampu NTB, barang Inventaris tersebut berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung bangunan, jaringan dan jalan, laporan barang secara lengkap dilaporkan dalam laporan SIMAK-BMN semester I dan Semester II tahun 2017.

BAB III

SEKSI PELAYANAN TEKNIS

3.1. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak

Pengembangan pembibitan akan berhasil jika pakan yang tersedia dapat mencukupi kebutuhan hidup dan produksi untuk ternak. Pentingnya ketersediaan pakan menjadikan pengembangan pakan dalam rangka meningkatkan produktifitas ternak mutlak diperlukan. Dalam kerangka tersebut BPTU-HPT Denpasar pada Tahun Anggaran 2017 mengembangkan sumber pakan dengan pengembangan padang penggembalaan, dan Perawatan Padang Penggembalaan serta Perawatan kebun Rumpuk.

3.1.1 Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) di UPT

Dimana kegiatan tersebut terdiri dari pengembangan padang penggembalaan seluas 8 Ha di Dompu dengan pengembangan rumput DB, disamping itu juga ada kegiatan perawatan padang penggembalaan di Pusat Pembibitan Pulukan seluas 30 Ha dengan pemeliharaan 2 kali dalam setahun. Pemeliharaan padang penggembalaan bertujuan untuk memperbaiki kuantitas dan kualitas padang penggembalaan di masing-masing paddock sehingga bisa dikonsumsi oleh ternak-ternak yang akan digembalakan. Kegiatan perawatan padang penggembalaan dilakukan dengan cara merabas gulma, penyulaman, pemupukan dan lain-lain, pelaksanaannya secara bergiliran sesuai dengan perencanaan/jadwal yang telah disusun.

3.1.2 Pengembangan kebun HPT

Perawatan Kebun rumput dilakukan di Instalasi Dompu dan BC Pulukan dengan masing-masing 20 Ha dengan 2 kali perawatan. Jenis rumput yang ditanam merupakan rumput yang tahan injakan dan tahan kering yaitu rumput *Paspalum notatum* (kompetidor) dan BD. Kemudian dalam rangka diversifikasi sumber pakan hijauan maka BPTU HPT Denpasar juga mengembangkan kebun bibit dengan jenis HPT yang bervariasi seperti Indigofera, Desmodium, Turi, gamal, Lamtoro, rumput gajah mini, rumput Mexicana, shorgum.

Selain produksi hijauan, BPTU- HPT Denpasar juga telah menghasilkan bibit HPT yang dapat berupa biji, pols maupun stek. Hasil bibit tersebut sebagian sudah didistribusikan ke berbagai daerah untuk pengembangan pakan ternak di daerahnya masing-masing. Wilayah penyebaran bibit merupakan kelompok ternak maupun dinas-dinas peternakan di daerah, misalnya kelompok ternak binaan di Provinsi Bali dan Luar Bali. Produksi dan Distribusi Bibit dan Benih HPT Tahun 2017 tersaji pada lampiran 6

3.1.3. Pakan Konsentrat

Pemenuhan kebutuhan pakan terhadap ternak-ternak yang dikembangkan dipenuhi dengan pemberian hijauan dan makanan tambahan serti konsentrat. Konsentrat yang diberikan dibedakan anantara ternak dewasa da pedet, pemberian konsentrat sebesar 0.5 sd 2.5 % berat badan. Pemberian konsentrat bertujuan untuk menambah kecukupan pakan seluruh ternak yang ada di BC Pulukan maupun Instalasi Anamina Dompu. Pada tahun 2017 pengadaan konsentrat berjumlah 675.25 ton.

3.2 Kegiatan Pembibitan Ternak Sapi Bali

3.2.1 Populasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar mempunyai dua lokasi pembibitan yaitu Pusat Pembibitan Pulukan yang berlokasi di Desa Pangyangan Kecamatan Pekutatan dan Instalasi Dompu yang berlokasi di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Secara keseluruhan ternak yang ada di dua lokasi berjumlah 1.359 ekor yang terdiri dari : Induk 595 ekor, Pedet betina 225 ekor, Betina Muda 72 ekor, pejantan 156 ekor, jantan muda 82 ekor, pedet jantan 229. Data Populasi Ternak tersaji pada lampiran 4.

3.2.2 Kelahiran

Kelahiran ternak tahun 2017 berjumlah 430 ekor yang terdiri dari kelahiran ternak di Pusat Pembibitan Pulukan berjumlah 292 ekor yang terdiri dari 149 ekor jantan dan betina 143 ekor, kelahiran ternak di Instalasi Dompu berjumlah 138 ekor dengan rincian 80 ekor jantan dan 65 ekor betina, data kelahiran tersaji pada lampiran.

3.2.3 Uji Performan

Pelaksanaan kegiatan Uji Performan atau Uji Penampilan di Pusat Pembibitan Pulukan dilakukan pada ternak jantan umur sekitar satu tahun. Jumlah ternak yang diuji pada tahun 2016 berjumlah 31 ekor yang merupakan ternak keturunan *Breeding Center* (BC) Pulukan dan hasil penjarangan ternak. Bahan evaluasi yang utama adalah data rekording ternak yang diuji. Data yang diperlukan berupa data primer, seperti data timbang, ukuran tubuh, warna bulu, temperamen, lingkaran scrotum, perototan dan keserasian. Sedangkan data sekunder yang diperlukan adalah nomor tetua dari ternak peserta uji serta kualitasnya. Adapun nomor-nomor sapi yang mengikuti uji penampilan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 .Nomor Sapi yang Mengikuti Uji Penampilan pada Tahun Anggaran 2016 s.d 2017 di *Breeding Centre* Pulukan.

No.	No. Ternak	Asal ternak	Keterangan
1	0104.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
2	0105.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
3	0107.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
4	0108.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
5	0109.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
6	0110.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
7	0111.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
8	0115.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
9	0117.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
10	0122.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
11	0127.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
12	0129.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
13	0130.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
14	0132.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
15	0133.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
16	0135.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
17	0136.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
18	0137.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
19	0138.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
20	0139.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
21	0140.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
22	0142.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
23	0143.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
24	0146.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
25	0150.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
26	0151.15	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
27	0521.15	Intalasi Populasi Dasar	

28	0522.15	Intalasi Populasi Dasar	
29	0523.15	Intalasi Populasi Dasar	
30	0524.15	Intalasi Populasi Dasar	
31	0525.15	Intalasi Populasi Dasar	
32	0526.15	Intalasi Populasi Dasar	
33	0527.15	Intalasi Populasi Dasar	
34	0528.15	Intalasi Populasi Dasar	
35	0529.15	Intalasi Populasi Dasar	
36	0530.15	Intalasi Populasi Dasar	
37	0531.15	Intalasi Populasi Dasar	
38	0532.15	Intalasi Populasi Dasar	
39	0533.15	Intalasi Populasi Dasar	
40	0534.15	Intalasi Populasi Dasar	
41	0535.15	Intalasi Populasi Dasar	
42	0536.15	Intalasi Populasi Dasar	
43	0537.15	Intalasi Populasi Dasar	
44	0538.15	Intalasi Populasi Dasar	
45	0539.15	Intalasi Populasi Dasar	
46	0540.15	Intalasi Populasi Dasar	
47	0541.15	Intalasi Populasi Dasar	
48	0542.15	Intalasi Populasi Dasar	
49	0543.15	Intalasi Populasi Dasar	
50	0544.15	Intalasi Populasi Dasar	
51	0545.15	Intalasi Populasi Dasar	

Data perkembangan dan penambahan berat badan ternak selama masa uji (Januari 2017 s.d Desember 2017) dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7. Perkembangan dan Pertambahan Berat Badan Ternak Peserta Uji Penampilan Tahun Anggaran 2016 s.d 2017 di *Breeding Centre* Pulukan.

NO.	NOMOR TERNAK	Data Awal				Data Akhir				PBB	PBBH
		BB (kg)	PEROTOTAN DAN BENTUK			BB (kg)	PEROTOTAN DAN BENTUK				
			TG (cm)	PB (cm)	LD (cm)		TG (cm)	PB (cm)	LD (cm)		
1	0104.15	123.16	102	97	138	224.28	117	121	167	101.13	0.280905
2	0105.15	74.81	98	82	119	143.49	113	107	148	68.69	0.190799
3	0107.15	108.42	105	93	138	238.06	115	118	173	129.65	0.360129
4	0108.15	100.35	101	100	124	217.98	122	123	161	117.63	0.326741
5	0109.15	98.65	100	96	127	115.89	111	99	140	17.24	0.047884
6	0110.15	132.27	106	100	142	235.25	119	122	173	102.98	0.286054

7	0111.15	124.9 5	107	98	136	204.71	118	114	160	79.77	0.22157 2
8	0115.15	92.89	100	95	127	158.25	113	110	149	65.37	0.18157 1
9	0117.15	93.13	100	95	127	202.90	121	121	152	109.77	0.30491 3
10	0122.15	92.39	100	96	125	141.96	109	109	142	49.57	0.13769 9
11	0127.15	68.99	97	88	112	201.36	122	121	160	132.37	0.36770 1
12	0129.15	121.2 9	107	99	136	224.46	117	120	161	103.17	0.28658 2
13	0130.15	95.51	101	96	124	153.41	111	109	145	57.90	0.16083 5
14	0132.15	92.40	100	93	123	140.26	110	118	140	47.86	0.13295 1
15	0133.15	121.3 9	103	95	135	210.57	122	123	168	89.18	0.24771 8
16	0135.15	138.3 4	112	99	141	232.91	121	119	172	94.57	0.26269 2
17	0136.15	140.1 2	110	113	141	279.21	126	129	183	139.09	0.38636 8
18	0137.15	113.0 4	103	100	131	217.23	121	118	163	104.19	0.28940 4
19	0138.15	176.9 6	110	110	155	223.46	121	126	167	46.50	0.12915 5
20	0139.15	106.6 1	104	97	127	165.27	121	121	161	58.66	0.16293 6
21	0140.15	94.95	101	95	123	148.70	114	111	145	53.74	0.14928 5
22	0142.15	68.57	92	84	112	155.13	113	108	145	86.57	0.24046
23	0143.15	109.1 8	100	100	130	181.18	114	113	158	72.00	0.20001 3
24	0146.15	114.0 3	106	96	124	118.57	107	98	130	4.53	0.01259 3
25	0150.15	130.0 3	106	104	130	233.90	118	125	161	103.87	0.28853 2
26	0151.15	122.8 7	101	95	123	199.96	113	113	156	77.09	0.21414 3
27	0522.15	140.8 0	112	113	161	247.70	121	124	173	106.89	0.29692
28	0525.15	180.1 4	119	113	154	316.84	125	122	180	136.70	0.37973 4
29	0526.15	139.9 5	119	113	148	237.77	125	122	174	97.83	0.27173 7
30	0527.15	151.2 5	114	112	153	273.46	123	126	180	122.21	0.33946
31	0528.15	152.3 5	118	119	154	177.52	123	129	178	25.17	0.06991 1
32	0529.15	132.4	115	113	140	283.62	130	129	177	151.17	0.41991

		5									6
33	0530.15	164.7 6	119	103	149	283.45	129	130	179	118.69	0.32970 6
34	0531.15	142.9 4	117	108	146	281.63	128	122	170	138.69	0.38526 3
35	0532.15	140.9 5	117	112	140	286.24	126	121	172	145.29	0.40358 2
36	0533.15	122.8 5	110	103	144	125.11	110	105	148	2.26	0.00628 8
37	0534.15	158.3 0	117	115	150	248.62	120	123	168	90.32	0.25087 8
38	0536.15	143.8 4	115	110	145	278.90	127	129	179	135.06	0.37517
39	0537.15	122.1 0	112	111	139	248.14	129	121	170	126.04	0.35011 6
40	0538.15	118.3 6	111	108	145	240.94	123	125	174	122.58	0.34051 3
41	0539.15	121.4 6	114	106	140	197.04	118	120	158	75.58	0.20993 3
42	0540.15	155.5 0	118	119	149	269.13	127	128	174	113.62	0.31561 7
43	0541.15	114.6 3	113	110	133	116.45	113	110	133	1.82	0.00506
44	0542.15	163.6 5	117	115	148	287.96	122	132	172	124.30	0.34529 1
45	0543.15	148.7 9	115	118	161	254.35	121	126	177	105.56	0.29321 9
46	0544.15	144.2 8	117	114	151	260.33	125	113	174	116.05	0.32237 4
47	0545.15	139.0 8	112	104	149	240.95	120	129	173	101.87	0.28298 6

Ket : BB = Berat Badan
LD = Lingkar Dada
PB = Panjang Badan
TG = Tinggi Gumba
PBB = Pertambahan Bobot Badan

Dari tabel di atas dapat diketahui peserta uji yang mengalami pertambahan berat badan paling tinggi adalah sapi nomor 0529.15 dengan pertambahan berat badan sebesar 151,7 kg. Sedangkan yang pertambahan berat badan paling sedikit adalah sapi nomor 0541.15 yaitu hanya 1,82 kg.

Tabel 8. Hasil Penilaian Ternak Peserta Uji *Performance Test* Tahun Anggaran 2016 s.d 2017 di *Breeding Centre* Pulukan

No	No Ternak	Warna Bulu	Cacat	Indeks BB	Indeks TG	Indeks LD	Jumlah Indeks
1	0525.15	Hitam	-	158.42	31.25	45	234.67
2	0530.15	Hitam	-	141.73	32.25	44.75	218.73
3	0529.15	Hitam	-	141.81	32.5	44.25	218.56
4	0532.15	Hitam	-	143.12	31.5	43	217.62
5	0542.15	Hitam	-	143.98	30.5	43	217.48
6	0136.15	Hitam	-	139.60	31.5	45.75	216.85
7	0536.15	Hitam	-	139.45	32	45.25	216.70
8	0531.15	Hitam	-	140.82	32	42.5	215.32
9	0527.15	Hitam	-	136.73	30.75	45	212.48
10	0540.15	Hitam	-	134.56	31.75	43.5	209.81
11	0544.15	Hitam	-	130.17	31.25	43.5	204.92
12	0543.15	Hitam	-	127.17	30.25	44.25	201.67
13	0537.15	Hitam	-	124.07	32.25	42.5	198.82
14	0522.15	Hitam	-	123.85	30.25	43.25	197.35
15	0534.15	Cokelat Kehitaman	-	124.31	30	42	196.31
16	0538.15	Hitam	-	120.47	30.75	43.5	194.72
17	0545.15	Cokelat Kehitaman	-	120.48	30	43.25	193.73
18	0135.15	Hitam	-	116.46	30.25	43	189.71
19	0150.15	Cokelat Kehitaman	-	116.95	29.5	40.25	186.70
20	0104.15	Hitam	-	112.14	29.25	41.75	183.14
21	0108.15	Hitam	-	108.99	30.5	40.25	179.74
22	0111.15	Hitam	-	102.36	29.5	40	171.86
23	0127.15	Cokelat	-	100.68	30.5	40	171.18
24	0539.15	Cokelat Kehitaman	-	98.52	29.5	39.5	167.52
25	0528.15	Hitam	-	88.76	30.75	44.5	164.01
26	0143.15	Hitam	-	90.59	28.5	39.5	158.59
27	0139.15	Hitam	-	82.63	30.25	40.25	153.13
28	0115.15	Cokelat	-	79.13	28.25	37.25	144.63
29	0142.15	Cokelat	-	77.57	28.25	36.25	142.07
30	0140.15	Cokelat	-	74.35	28.5	36.25	139.10
31	0105.15	Hitam	-	71.75	28.25	37	137.00
32	0122.15	Cokelat	-	70.98	27.25	35.5	133.73
33	0132.15	Cokelat	-	70.13	27.5	35	132.63
34	0533.15	Cokelat	-	62.56	27.5	37	127.06
35	0109.15	Cokelat Kehitaman	-	57.94	27.75	35	120.69
36	0541.15	Cokelat Kehitaman	-	58.23	28.25	33.25	119.73

37	0107.15	Hitam	Kaki Hitam	119.03	28.75	43.25	0
38	0110.15	Hitam	Mata Kanan Putih	117.63	29.75	43.25	0
39	0117.15	Hitam	Panjut	101.45	30.25	38	0
40	0129.15	Hitam	Scrotum Asimetris	112.23	29.25	40.25	0
41	0130.15	Hitam	Tutul	76.71	27.75	36.25	0
42	0133.15	Hitam	Scrotum Asimetris	105.28	30.5	42	0
43	0137.15	Hitam	Tutul	108.61	30.25	40.75	0
44	0138.15	Cokelat	Warna sudah tidak berubah	111.73	30.25	41.75	0
45	0146.15	Cokelat Kehitaman	Tutul	59.28	26.75	32.5	0
46	0151.15	Cokelat Kehitaman	Bang	99.98	28.25	39	0
47	0526.15	Hitam	Monorchid	118.89	31.25	43.5	0

Dari data diatas ada 10 ternak yang tidak lolos uji PT karena nilainya 0. Dan ada 37 ternak yang lolos PT. Ternak yang ikut uji selanjutnya 5 ekor terbaik yaitu no 0525.15; 0530.15; 0529.15; 0532.15; 0542.15

3.2.4. Uji Zuriat / Progeny Test

Salah satu metode perbaikan mutu yang sudah lama dikenal di masyarakat kelompok tani adalah Inseminasi Buatan (IB). Tingkat keberhasilan IB dalam perbaikan mutu sangat tergantung dari kualitas Pejantan yang ditampung semennya. Mengingat besarnya dampak yang bisa ditimbulkan, maka pejantan yang digunakan sebagai sumber bibit untuk IB adalah pejantan yang lulus uji (Tested bull). Uji untuk menghasilkan Pejantan yang dimaksud adalah uji penampilan (Performance test) dan uji keturunan (Progeny test).

Progeny test adalah suatu uji yang dilakukan terhadap Sapi Calon Pejantan dengan cara mengawinkan peserta uji dengan sekelompok betina produktif/*Breeding cows* secara acak dan kemudian keturunan dari Pejantan peserta uji tersebut dibandingkan dengan keturunan Pejantan peserta uji lainnya, sedangkan Pejantan IB sebagai pembanding/*reference*.

Jumlah *Breeding cows* yang dikawini oleh Pejantan peserta uji atau IB harus sama atau mendekati sama dan lingkungan pemeliharaan Induk bunting harus seragam. Hal ini untuk menghindari nilai yang bias karena pengaruh lingkungan yang berbeda. Ternak-ternak peserta uji *Progeny* adalah Sapi Jantan yang lulus seleksi dan memiliki peringkat tertinggi dalam uji penampilan. Evaluasi dilakukan terhadap keturunannya pada setiap kelompok *breeding cows* saat pedet berumur 1 tahun (365 hari). Hasil evaluasi ini kemudian dikomparasikan dengan keturunan kelompok IB untuk melihat peningkatan kualitas pejantan yang diuji.

Jumlah sample Peserta uji keturunan adalah 124 ekor anak sapi umur 1 tahun (365 hari) yang lahir pada tahun kelahiran 2016 di *Breeding Centre* Pulukan. Data yang dipergunakan untuk mengevaluasi uji penampilan ini bersumber dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari hasil penimbangan anak sapi umur setahun tahun anggaran 2017, yang mengikuti program kawin 2015 pada *Breeding Centre* Pulukan.

Dalam evaluasi *Progeny test* tahun 2017, Pejantan yang diuji sebanyak 4 ekor yaitu Pejantan dengan nomor telinga dengan No 0102.13, 0106.13, 0132.13, dan 0137.13, sedangkan IB kontrol menjadi pembanding atau standarisasi uji.

Adapun hasil dari keturunan dari Pejantan peserta uji dan IB dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 9. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari Inseminasi Buatan (IB) peserta *Progeny test* di *Breeding Centre* Pulukan.

No	No Ternak	IB	BB	BB Adjust	Ratio Berat
1	0106.16	Bedugul11293MM287	209	221.01	135.03
2	0108.16	Bedugul11293MM287	193	236.86	144.72
3	0109.16	Bedugul11293MM287	239	295.39	180.48
4	0116.16	Bedugul11293MM287	167	175.81	107.42
5	0122.16	Bedugul11293MM287	176	217.73	133.03
6	0125.16	Bedugul11293MM287	171	180.32	110.18
7	0136.16	Bedugul11293MM287	104	109.25	66.75
8	0137.16	Bedugul11293MM287	133	140.24	85.69
9	0141.16	Bedugul11293MM287	130	131.13	80.12
10	0149.16	Bedugul11293MM287	153	193.34	118.13
11	0151.16	Bedugul11293MM287	109	134.55	82.21
12	0152.16	Bedugul11293MM287	93	115.81	70.76
13	0153.16	Bedugul11293MM287	93	123.09	75.21
14	0154.16	Bedugul11293MM287	104	109.64	66.99
15	0210.16	Bedugul11293MM287	214	238.95	146.00
16	0212.16	Bedugul11293MM287	215	240.38	146.87
17	0213.16	Bedugul11293MM287	130	139.00	84.93
18	0219.16	Bedugul11293MM287	133	151.96	92.85
19	0230.16	Bedugul11293MM287	114	122.15	74.64
20	0237.16	Bedugul11293MM287	127	135.95	83.07
21	0238.16	Bedugul11293MM287	118	126.38	77.22
22	0245.16	Bedugul11293MM287	130	139.52	85.25
23	0255.16	Bedugul11293MM287	103	110.58	67.56
Rata - rata Ratio Berat					100.66

Tabel 10. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari No 0102.13 peserta *Progeny test* di *Breeding Centre* Pulukan.

No	No Ternak	Jenis Kelamin	Pejantan	BB	BB Adjust	ratio Berat
1	0104.16	Jantan	0102.13	153	160.54	98.09
2	0105.16	Jantan	0102.13	232	286.46	175.02
3	0107.16	Jantan	0102.13	116	121.74	74.38
4	0110.16	Jantan	0102.13	233	289.13	176.66

5	0111.16	Jantan	0102.13	105	128.41	78.46
6	0130.16	Jantan	0102.13	166	174.99	106.91
7	0131.16	Jantan	0102.13	134	141.19	86.26
8	0132.16	Jantan	0102.13	165	174.17	106.42
9	0135.16	Jantan	0102.13	139	173.78	106.18
10	0143.16	Jantan	0102.13	124	130.87	79.96
11	0157.16	Jantan	0102.13	126	133.16	81.36
12	0158.16	Jantan	0102.13	113	141.60	86.51
13	0159.16	Jantan	0102.13	94	98.99	60.48
14	0165.16	Jantan	0102.13	120	152.35	93.08
15	0166.16	Jantan	0102.13	79	98.46	60.16
16	0175.16	Jantan	0102.13	201	243.53	148.80
17	0176.16	Jantan	0102.13	134	141.92	86.71
18	0203.16	Betina	0102.13	197	219.57	134.15
19	0209.16	Betina	0102.13	172	197.34	120.57
20	0222.16	Betina	0102.13	199	223.24	136.40
21	0224.16	Betina	0102.13	118	126.36	77.21
22	0226.16	Betina	0102.13	126	134.76	82.34
23	0236.16	Betina	0102.13	131	140.26	85.70
24	0247.16	Betina	0102.13	118	135.39	82.72
25	0261.16	Betina	0102.13	114	122.58	74.90
Rata - rata Ratio Berat						99.98

Tabel 11. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari Pejantan dengan nomor telinga 0106.13 peserta Progeny test di Breeding Centre Pulukan.

No	No Ternak	Jenis Kelamin	Pejantan	BB	BB Adjust	ratio Berat
1	0114.16	Jantan	0106.13	112	136.49	83.39
2	0117.16	Jantan	0106.13	174	216.47	132.26
3	0121.16	Jantan	0106.13	263	328.49	200.71
4	0123.16	Jantan	0106.13	145	152.41	93.12
5	0124.16	Jantan	0106.13	199	249.55	152.48
6	0140.16	Jantan	0106.13	131	138.14	84.40
7	0146.16	Jantan	0106.13	128	134.85	82.39
8	0168.16	Jantan	0106.13	171	181.21	110.72
9	0169.16	Jantan	0106.13	169	178.94	109.33
10	0170.16	Jantan	0106.13	133	140.80	86.03
11	0171.16	Jantan	0106.13	117	123.71	75.58
12	0172.16	Jantan	0106.13	103	129.70	79.25
13	0204.16	Betina	0106.13	117	124.97	76.36
14	0218.16	Betina	0106.13	221	247.32	151.11
15	0220.16	Betina	0106.13	220	246.96	150.89

16	0223.16	Betina	0106.13	178	199.27	121.76
17	0227.16	Betina	0106.13	118	125.84	76.89
18	0228.16	Betina	0106.13	216	242.50	148.16
19	0234.16	Betina	0106.13	104	111.15	67.91
20	0244.16	Betina	0106.13	118	137.69	84.13
21	0249.16	Betina	0106.13	127	146.67	89.61
22	0259.16	Betina	0106.13	126	135.59	82.84
Rata - rata Ratio Berat						106.33

Tabel 12. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari Pejantan dengan nomor telinga 0132.13 peserta Progeny test di *Breeding Centre* Pulukan.

No	No Ternak	Jenis Kelamin	Pejantan	BB	BB adjust	Ratio Berat
1	0102.16	Jantan	0132.13	164	200.24	122.35
2	0115.16	Jantan	0132.13	189	199.12	121.66
3	0119.16	Jantan	0132.13	179	189.75	115.94
4	0120.16	Jantan	0132.13	108	130.47	79.72
5	0133.16	Jantan	0132.13	125	155.27	94.87
6	0134.16	Jantan	0132.13	168	177.09	108.20
7	0139.16	Jantan	0132.13	98	102.93	62.89
8	0144.16	Jantan	0132.13	98	103.11	63.00
9	0145.16	Jantan	0132.13	82	103.96	63.52
10	0147.16	Jantan	0132.13	118	147.78	90.29
11	0148.16	Jantan	0132.13	184	194.93	119.10
12	0160.16	Jantan	0132.13	149	188.38	115.10
13	0161.16	Jantan	0132.13	106	133.52	81.58
14	0162.16	Jantan	0132.13	90	111.38	68.05
15	0164.16	Jantan	0132.13	78	81.88	50.03
16	0167.16	Jantan	0132.13	116	122.42	74.80
17	0177.16	Jantan	0132.13	101	126.57	77.33
18	0201.16	Betina	0132.13	217	232.19	141.87
19	0205.16	Betina	0132.13	218	243.24	148.62
20	0207.16	Betina	0132.13	96	116.14	70.96
21	0208.16	Betina	0132.13	90	95.91	58.60
22	0211.16	Betina	0132.13	222	248.51	151.84
23	0233.16	Betina	0132.13	130	139.10	84.99
24	0242.16	Betina	0132.13	157	180.96	110.56
25	0243.16	Betina	0132.13	115	132.06	80.69
26	0248.16	Betina	0132.13	93	99.48	60.78
27	0258.16	Betina	0132.13	131	152.29	93.05
Rata - rata Ratio Berat						92.98

Tabel 13. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari Pejantan dengan nomor telinga 0137.13 peserta Progeny test di Breeding Centre Pulukan.

No	No Ternak	Jenis Kelamin	Pejantan	BB	BB Adjust	Ratio Berat
1	0101.16	Jantan	0137.13	196	206.10	125.92
2	0103.16	Jantan	0137.13	285	352.86	215.60
3	0112.16	Jantan	0137.13	132	138.75	84.77
4	0113.16	Jantan	0137.13	80	94.61	57.80
5	0126.16	Jantan	0137.13	144	188.63	115.25
6	0127.16	Jantan	0137.13	225	283.30	173.09
7	0128.16	Jantan	0137.13	76	79.58	48.62
8	0129.16	Jantan	0137.13	113	118.63	72.48
9	0138.16	Jantan	0137.13	233	296.11	180.92
10	0142.16	Jantan	0137.13	113	119.21	72.84
11	0150.16	Jantan	0137.13	104	109.31	66.79
12	0156.16	Jantan	0137.13	142	178.90	109.31
13	0173.16	Jantan	0137.13	88	109.62	66.98
14	0174.16	Jantan	0137.13	77	80.82	49.38
15	0202.16	Betina	0137.13	191	213.27	130.31
16	0206.16	Betina	0137.13	214	239.28	146.20
17	0216.16	Betina	0137.13	128	136.88	83.63
18	0217.16	Betina	0137.13	205	229.21	140.05
19	0221.16	Betina	0137.13	201	225.27	137.64
20	0231.16	Betina	0137.13	104	111.19	67.93
21	0232.16	Betina	0137.13	109	127.13	77.67
22	0235.16	Betina	0137.13	130	139.05	84.96
23	0239.16	Betina	0137.13	147	157.56	96.27
24	0246.16	Betina	0137.13	154	165.49	101.12
25	0250.16	Betina	0137.13	102	109.20	66.72
26	0254.16	Betina	0137.13	122	131.12	80.11
27	0256.16	Betina	0137.13	98	136.53	83.42
Rata - rata Ratio Berat						101.33

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa dua ternak ada peningkatan genetik yaitu ternak no 0106.13 dan no 0137.13 karena nilainya rata – rata diatas nilai ratio berat control.

Tabel 14. Nilai *Progeny Test* Peserta Uji Tahun Anggaran 2016 di *Breeding Centre* Pulukan.

No.	No. Pejantan	Rata-rata Ratio Berat Anak BB 365 hari	Nilai Progeny	Keterangan
1	IB	100.6557	0	
2	0102.13	99.9775	-0.68	
3	0106.13	106.3329	5.68	
4	0132.13	92.97673	-7.68	
5	0137.13	101.3254	0.67	

Adapun urutan nilai pemuliaannya adalah kontrol, 0106.13, 0137.13, 0102.13 dan 0132.13. Dari keempat pejantan nilai pemuliaannya diatas control sebanyak dua ekor yaitu no 0106.13 dengan nilai 5,68 dan 0137.13 dengan nilai 0,67.

Dari hasil uji progeny pejantan yang mengikuti uji keturunan (progeny test) di *Breeding Centre* Pulukan pada tahun anggaran 2017 ini yang memiliki peningkatan genetic sebanyak 2 ekor yaitu no 0106.13 dan 0137.13.

3.2.5. Produksi Bibit

Pada tahun 2017 BPTU-HPT Denpasar memproduksi bibit sebanyak 138 ekor yang terdiri dari 52 ekor jantan dan 86 ekor, bibit-bibit tersebut merupakan bibit unggul yang telah diseleksi dan sesuai dengan SNI. Data produksi bibit tersaji pada lampiran 4.

3.2.6. Distribusi Bibit

Salah satu tugas pokok dari Balai Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar adalah melaksanakan distribusi bibit unggul secara Nasional, yang bertujuan memperbaiki mutu genetik Sapi Bali. Pada tahun 2017 BPTU-HPT Denpasar mendistribusikan bibit-bibit unggul yang sesuai SNI sebanyak 149 ekor yang terdiri dari 114 ekor jantan, 35 ekor betina. Distribusi dilaksanakan dalam bentuk hibah dan penjualan, dari jumlah tersebut dimana bibit yang dihibahkan sebanyak 75 ekor dan penjualan berjumlah 74 ekor. Rincian bibit yang dihibahkan sebagai berikut :

- BBIB Singosari : 19 ekor (Jantan)
- Kabupaten Tanah Laut Kalsel: 20 ekor (5 Betina, 15 Jantan)
- BIBD Provinsi Bengkulu : 6 ekor (Jantan)
- BIBD Provinsi Kalsel : 6 ekor (Jantan)
- BIBD Provinsi Sulsel : 4 ekor (Jantan)
- Provinsi Sumatera Barat : 20 ekor (Jantan)

3.2.5. Kesehatan Hewan

Manajemen Kesehatan hewan

Manajemen kesehatan hewan di BPTU-HPT Denpasar terdiri atas :

- a. Kegiatan pengendalian
- b. Pencegahan penyakit Hewan
- c. Pengobatan.
- d. Reproduksi Ternak

a. Pengendalian Penyakit Hewan

Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan di BPTU-HPT Denpasar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan masuknya suatu penyakit ke areal breeding. Untuk mengontrol adanya infeksi penyakit dilakukan pemeriksaan laboratorium 12 macam penyakit menular Strategis (PHMS), pemeriksaan dilakukan rutin minimal 1 tahun sekali. Dari hasil pemeriksaan apabila hasilnya positif dilakukan penanganan dan pemeriksaan lanjutan untuk memastikan adanya infeksi penyakit. pemeriksaan laboratorium yang dilakukan antara lain pemeriksaan *jembrana Desiase* (JD), *Septicaemia epizootica* (SE), *Infectious bovine rhinotrachetis* (IBR), *bovine Viral diarrhea* (BVD), *brucellosis*, parasit darah (*anaplasmosis*, *theileriasis*, *babesiosis*, *trypanosomiasis*), *leptospirosis*, *Paratuberculosis* (ParaTB), dan *anthrax*. Rekap pemeriksaan laboratorium Tahun 2017 yang dilaksanakan di BPTU-HPT Denpasar dapat dilihat pada tabel 15

Tabel 15. Rekap Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2017

NO	JENIS PENYAKIT	METODE UJI	JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH
1	SE	Elisa	11	265	301	3					90	4			674
2	JD	Elisa		265	301	3					90	4			663
3	BVD	Elisa		265	301	3					90	4			663
		Pcr										50			50
4	IBR	Elisa		265	301	74					90	4			734
		Pcr	8									6			14
5	PARATUBERCULLOSIS	Elisa		289	301	3					56	4			653
		Pcr	13		16		37		11				7		84
6	LEPTOSPIRA	MAT 1			564	3					138	4			709
		Pcr			7	1							34	7	49
7	THEILEIRIA	ulas darah 1	11	265	301	3					56	4		4	644
		ulas darah 2											4		4

8	BABESIA	ulas darah 1	11	265	301	3					56	4		4	644
9	ANAPLASMA	ulas darah 1	11	265	301	3					56	4		4	644
10	TRYPANOSOMA	ulas darah 1	11	59	301						56	4		4	435
11	ANTRAX	kultur Antrax		206	360						56	4		4	630
12	BRUCELLOSIS	RBT		265	301	3					90	4			663

b. Pencegahan Penyakit

Kegiatan Pencegahan penyakit dilakukan di BPTU-HPT Denpasar antara lain

- kegiatan Biosecurity,
 - vaksinasi,
 - Spraying,
 - pemberian obat cacing
 - pemberian vitamin.
- a. Kegiatan Biosecurity adalah tindakan yang merupakan pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan kontak dengan peternakan terdekat dan penyebaran penyakit. Pegawai, Pengunjung maupun ternak tidak boleh bebas keluar masuk areal breeding. Ternak yang akan dimasukkan kedalam breeding harus bebas 12 PHMS dibuktikan dari hasil laboratorium, melewati tindak karantina minimal 2 minggu, sudah diberikan obat cacing, dan tindakan spraying. Pegawai masuk areal breeding lewat satu pintu dan memakai sepatu boot dan cattle park.
 - b. Kegiatan vaksinasi, vaksinasi yang dilakukan antara lain : vaksin *Jembrana Disease (JD)* dan Vaksin *Septicemia Epizootica (SE)*. Vaksin JD untuk mencegah penyakit jembrana yang diberikan dalam satu tahun satu kali secara *dibooster* atau satu bulan setelah vaksin pertama, dan Vaksin SE dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Vaksinasi SE dilaksanakan sejumlah 673 ekor pada bulan Juni 2017 dan pada bulan November 2017 sejumlah 673 ekor. Vaksinasi JD dilaksanakan pada bulan Pebruari sejumlah 576 ekor, dan di booster pada bulan Maret sejumlah 632 ekor
 - c. Pemberian obat cacing di BPTU-HPT Denpasar dilakukan agar sapi-sapi di BC Pulukan BPTU-HPT Denpasar tidak terinfeksi cacing, kegiatan pemberian obat cacing pada tahun 2017 di BPTU-HPT Denpasar dilaksanakan pada bulan Maret dan bulan Agustus 2018.

d. Pemberian vitamin pada ternak sangat penting agar pertumbuhan dan produksinya baik, dan daya tahan tubuh selalu terjaga. pemberian vitamin dilaksanakan satu bulan sekali atau setiap dilakukan kegiatan di *cattelyard*.

e. *Spraying*

Sanitasi di dalam kandang dilakukan dengan dengan cara membersihkan kotoran dengan teknik *flushing*, lantai di semprot menggunakan selang, bak pakan dan minum di gosok agar tidak berjamur. *Spraying* yang dilakukan pada ternak di dalam kandang yaitu menggunakan *butox* dengan perbandingan 1ml *butox* : 1.000 ml air, dan dilakukan setiap bulan. Sedangkan *spraying* untuk ternak di *paddock* dilakukan saat ternak di masukkan ke *cattel yard*.

C. Pengobatan Penyakit

Pengontrolan kesehatan ternak dilakukan dengan cara pemeriksaan kesehatan setiap hari di kandang, di padang penggembalaan maupun di *cattle yard*. Pengontrolan ini bertujuan untuk mengetahui ternak yang sakit. apabila ada ternak yang sakit maka segera dilakukan pengobatan sesuai gejala klinisnya, sedangkan jika ada ternak yang mati dilakukan bedah bangkai untuk dilakukan uji laboratorium untuk mengetahui penyebab penyakit selanjutnya dibuatkan Visum dan berita acara kematian. Pada tahun 2017 ternak yang mati sebanyak 40 ekor

A. Reproduksi Ternak

Kegiatan reproduksi ternak meliputi :

1. PKB (Pemeriksaan kebuntingan)
2. Singkronisasi Berahi
3. IB (Inseminasi Buatan)

1. Kegiatan PKB (peeriksaan kebuntingan)

Kegiatan PKB di laksanakan untuk mengetahui Induk yang bunting dan tidak bunting. Pada bulan Januari 2017 dilakukan PKB pada 93 ekor induk, dari 93 ekor yang di periksa buting 64 ekor, tidak bunting 23 ekor.

Kegiatan PKB selanjutnya dilaksanakan pada PKB pada bulan September-Nopember 2018. Ternak Yang di PKB sebanyak 248 ekor, dari 248 ekor yang di PKB, bunting sebanyak 135 ekor, dubius 22 ekor, sebanyak 91 ekor tidak bunting.

2. Singkronisasi berahi

Induk yang tidak bunting dan memenuhi syarat dilakukan singkronisasi berahi. Kegiatan singkronisasi yang dilaksanakan di BPTU HPT Denpasar menggunakan metode kombinasi. Ternak yang sudah dilakukan pemeriksaan palpasi rektal tidak bunting disuntik menggunakan hormon prostaglandin, selanjutnya dilakukan pengamatan berahi hari ke-2 sampai dengan hari ke-5, apabila berahi dilakukan IB, apabila tidak berahi dilakukan penyuntikan hormon prostaglandin di hari ke-11, dan dilakukan IB

Ternak yang disingkronisasi Pada bulan Januari 2017 sebanyak 24 ekor, sedangkan yang disingkronisasi pada bulan september-Nopember 2017 sebanyak 52 ekor.

3. IB (Inseminasi Berahi)

Ternak yang berahi dilakukan Inseminasi Buatan. Jumlah ternak yang di IB selama Tahun 2017 adalah sebanyak 80 ekor.

3.3. Kegiatan Pendampingan Upsus Siwab

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 8933/kpts/OT.050/F/12/2016 tanggal 29 Desember 2018 tentang Tim Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting, dimana BPTU-HPT Denpasar Tahun Anggaran 2017 menjadi Penanggungjawab di Provinsi Bali, Provinsi NTB (Dompu, Sumbawa Besar, Sumbawa Barat), Provinsi NTT (Alor, Manggarai, Manggarai Barat, TTS). Hasil Pendampingan disajikan pada tabel 16.

Tabel 16. Hasil Pendampingan Upsus Siwab TA. 2017

Provinsi	Jumlah Ternak dalam satuan ekor								Ket
	Ternak	Sinkron	IB	Bunting	Gangrep	Post Partus	Post IB/KA	Lain-lain *)	
Bali	6.716	1.652	29	2.434	82	646	325	1.548	
NTB	572	104	-	260	4	53	9	142	
NTT	1.630	662	49	465	60	134	33	227	
Total	8.918	2.418	78	3.159	146	833	367	1.917	

Keterangan : *) Dara, Dubius, Berahi dan Post Abortus

Sumber : Laporan Hasil Perjalanan Dinas Tahun 2017

BAB IV

PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT, SERTA UPAYA PENCEGAHAN PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2017 permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

Hambatan dan Kendala

1. Rendahnya Produksi dan kualitas padang penggembalaan menyebabkan rendahnya kapasitas tampung padang penggembalaan,
2. Pagar keliling lahan baik yang di Pulukan maupun di Dompu belum sepenuhnya dipagar secara permanen,
3. Keterbatasan sumber air baik di Pulukan maupun Dompu
4. Sarana dan prasarana belum optimal seperti pagar paddock, pagar keliling, jalan produksi, Jalan Masuk, instalasi air.
5. Pengaturan ternak dipaddock/rotasi ternak mengalami kesulitan karena jumlah ternak yang melebihi daya tampung.
6. Kurangnya sarana dan prasarana pengumpulan ternak didaerah introduksi sehingga menyulitkan dalam pemeriksaan status reproduksi pada saat pendampingan kegiatan Upsus Siwab.

Upaya dan Tindakan lanjut

- (1). Peningkatan produktifitas padang penggembalaan yang ada baik kuantitas maupun kualitas dengan penanaman jenis rumput yang lebih tinggi produktifitasnya yang dikombinasikan dengan tanaman leguminosa,
- (2) Usulan tambahan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana ditahun-tahun mendatang baik untuk pagar keliling lahan di Pulukan dan Dompu, pembuatan sumur bor serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan.
- (3). Distribusi dan penjualan ternak, distribusi dilakukan dalam bentuk pemindahan asset dari BPTU-HPT Denpasar ke BBIB Singosari dan hibah ternak ke BIBD dalam rangka menunjang Upsus Siwab dan kelompok.
- (4). Diharapkan ada penyiapan sarana dan prasarana pengumpulan sapi didaerah intoduksi sehingga memudahkan dalam pemeriksaan sapi dalam kegiatan Upsus Siwab.

BAB V

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Denpasar, kami buat dengan segala permasalahannya dan kiat – kiat untuk mengatasinya dimasa yang akan datang. Kami menyadari bahwa laporan ini dibuat dengan sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan, segala saran serta kritik yang bersifat membangun yang akan memperbaiki laporan kami ini dimasa yang akan datang sangat kami harapkan. Terima kasih.